



RINGKASAN

SYIFA NURLIA. Distribusi Informasi Kegiatan Vaksinasi oleh Sat Binmas Polres Tegal Kota. *Distribution of Vaccination Activity Information by Sat Binmas Tegal City Police*. Dibimbing oleh HUDI SANTOSO.

Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan interaksi dengan orang lain berupa komunikasi. Berkomunikasi harus mempunyai makna yang sama terhadap suatu hal. Distribusi Informasi adalah upaya mengomunikasikan informasi kepada khayalak. Distribusi informasi terdapat data dan informasi yang harus disampaikan kepada khalayak, dengan tujuan informasi tersebut dapat dipahami oleh khalayak.

Tujuan Laporan Akhir ini adalah menjelaskan proses distribusi informasi kegiatan vaksinasi oleh Sat Binmas Polres Tegal Kota serta hambatan dan solusi yang dialami Sat Binmas dalam Proses distribusi informasi. Lokasi pengumpulan materi untuk penulisan Laporan Akhir ini dilakukan di Polres Tegal Kota, Jl. Pemuda Tegalsari, Tegal, Jawa Tengah. Waktu pengumpulan data dilaksanakan selama empat puluh hari tertanggal 2 Februari–31 Maret 2022. Data yang digunakan dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah partisipasi aktif, observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi.

Distribusi informasi kegiatan oleh Sat Binmas Polres Tegal Kota memerlukan cara untuk menyampaikan informasi kepada khalayak salah satunya sosialisasi. Sosialisasi merupakan salah satu distribusi informasi secara tradisional. Sat Binmas juga memiliki aktivitas yang dilakukan yaitu sosialisasi masyarakat, pembinaan masyarakat dan pemahaman masyarakat. Tahapan dalam sosialisasi meliputi proses pengumpulan data, proses pembuatan surat dan proses perolehan umpan balik. Tahapan kegiatan vaksinasi juga meliputi pra kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan pasca kegiatan.

Informasi yang disampaikan Sat Binmas dalam kegiatan vaksinasi memiliki karakteristik sendiri. Penyampaian informasi yang disampaikan Sat Binmas memiliki tiga jenis informasi dalam distribusi informasi yaitu informasi untuk kegiatan sosial, informasi untuk tenaga kerja, dan informasi untuk individu.

Sat Binmas Polres Tegal Kota sering mengalami hambatan ketika proses proses distribusi informasi kegiatan vaksinasi berlangsung. Hambatan kerja yang terjadi yaitu hambatan sosiologis, semantik dan mekanis. Hambatan sosiologis adalah hambatan perbedaan golongan pada saat kegiatan sosialisasi. Hambatan semantik adalah hambatan yang terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran kata. Sedangkan hambatan mekanis adalah hambatan yang terjadi pada alat alat yang digunakan pada saat peliputan. Setiap hambatan tersebut telah dievaluasi kemudian dipertimbangkan solusi terbaik untuk mengatasi hambatan yang dialami.

Kata kunci: distribusi informasi, sat binmas, sosialisasi